



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN MOTIVASI SISWA SMK KESEHATAN DENGAN  
MINAT MELANJUTKAN KULIAH KEPERAWATAN PADA  
SISWA SISWI KELAS 12 SMK KESEHATAN  
AMANAH HUSADA YOGYAKARTA  
TAHUN 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Keperawatan**

**NILAM NUR HEDAYANTI**

**1702058**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN MOTIVASI SISWA SMK KESEHATAN DENGAN  
MINAT MELANJUTKAN KULIAH KEPERAWATAN PADA**

**SISWA SISWI KELAS 12 SMK KESEHATAN**

**AMANAH HUSADA YOGYAKARTA**

**TAHUN 2021**

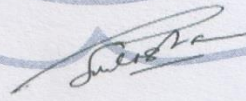
**Disusun Oleh :**

**Nilam Nur Hedayanti**

**(1702058)**

**Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan disetujui**

**Pembimbing**



**Wayan Sudharta, S. Kep., Ns., M. Kep**

**NASKAH PUBLIKASI**  
**HUBUNGAN MOTIVASI SISWA SMK KESEHATAN DENGAN**  
**MINAT MELANJUTKAN KULIAH KEPERAWATAN PADA**  
**SISWA SISWI KELAS 12 SMK KESEHATAN**  
**AMANAH HUSADA YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2021**


Disusun oleh:

NILAM NUR HEDAYANTI


1702058

Telah melalui Sidang Skripsi pada 22 April 2021

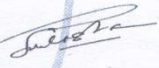
Penguji I

  
(Vivi Retno Intenng, S. Kep.,  
Ns., MAN)

Penguji II

  
(Oktalia Damar P, S. Kep.,  
Ns., MAN)

Penguji III

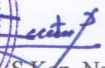
  
(Wayan Sudharta, S. Kep., Ns.,  
M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



  
(Etimc Ratupri, S.Kep.,Ns., MNS)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION OF HEALTH  
VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS AND INTEREST IN  
CONTINUING NURSING STUDY IN 12TH GRADE  
STUDENTS OF AMANAH HUSADA HEALTH  
VOCATIONAL SCHOOL  
YOGYAKARTA IN 2021**

Nilam Nur Hedayanti<sup>1</sup>, Wayan Sudharta<sup>2</sup>, Vivi Retno Intening<sup>3</sup>, Oktalia Damar P<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**NILAM NUR HEDAYATI.** “The Relationship between Motivation of Health Vocational School Students and the Interest in Continuing Nursing Studies in 12th Grade Students of Amanah Husada Health Vocational School Yogyakarta in 2021”.

**Background :** Total data of 57 graduated students in 2019 showed that not all of the students continued in nursing studies. The data showed that three students continued in non-nursing studies, and 52 students decided to work. The result of the interviews with 11 students were: three students would continue in nursing studies, four students were still confused between studying or working, and four students were not interested to study in nursing studies because of the tuition fee matters.

**Objective:** To determine the Relationship between the Motivation of Health Vocational School Students and the Interest in Continuing Nursing Studies in 12th Grade Students of Amanah Husada Health Vocational School Yogyakarta in 2021.

**Method :** The study was a quantitative study using a correlation analysis design with a Cross Sectional approach. The population of all 12 grade students of Amanah Husada Health Vocational School with a total of 46. Total sampling technique was employed. The measuring tool was questionnaire. The statistical test used Spearman Rank with  $\alpha=0.05$ .

**Result :** The result of *Spearman Rank* test with ( $\alpha$ ) 0.05 obtained  $p\text{-value}=0,004 < 0,05$ .

**Conclusion :** There is a relationship between the motivation of SMK Kesehatan students and the interest in continuing to study nursing in grade 12 students of Amanah Husada Health Vocational School Yogyakarta in 2021.

**Suggestion :** The results of this study can become a reference and reference in writing scientific papers and related theses for future researchers.

**Keywords :** Motivation – Interests – Education – Nursing – College  
xviii + 65 pages + 8 tables + 2 charts + 16 appendices.

**Bibliography :** 23, 2012– 2019

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Science in Nursing, Bethesda Institute of Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at *Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

<sup>3</sup>Lecturer at *Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

<sup>4</sup>Lecturer at *Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences*

**HUBUNGAN MOTIVASI SISWA SMK KESEHATAN DENGAN MINAT  
MELANJUTKAN KULIAH KEPERAWATAN PADA SISWA SISWI  
KELAS 12 SMK KESEHATAN AMANAH HUSADA  
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

Nilam Nur Hedayanti<sup>1</sup>, Wayan Sudharta<sup>2</sup>, Vivi Retno Intening<sup>3</sup>, Oktalia Damar P<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

**NILAM NUR HEDAYATI.** “Hubungan Motivasi Siswa SMK Kesehatan Dengan Minat Melanjutkan Kuliah Keperawatan Pada Siswa Siswi Kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Tahun 2021”.

**Latar Belakang :** Data alumni 2019 dengan jumlah 57 siswa didapatkan hasil 3 siswa melanjutkan kuliah keperawatan, 2 siswa melanjutkan kuliah bukan keperawatan, 52 siswa bekerja. Hasil wawancara 11 siswa, 3 siswa akan melanjutkan kuliah keperawatan, 4 siswa bingung ingin lanjut kuliah atau kerja, 4 siswa tidak berminat melanjutkan kuliah keperawatan karena bingung terkait biaya dan ingin lanjut kerja.

**Tujuan :** Mengetahui Hubungan Motivasi Siswa SMK Kesehatan Dengan Minat Melanjutkan Kuliah Keperawatan Pada Siswa Siswi Kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Tahun 2021.

**Metode :** Desain penelitian menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi seluruh siswa siswi kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada dengan jumlah 46. Pengambilan sample dengan *total populasi*. Alat ukur kuesioner. Uji statistik *Spearman Rank* dengan  $\alpha=0,05$ .

**Hasil :** Hasil uji *Spearman Rank* dengan ( $\alpha$ ) 0,05 didapatkan nilai *p-value*  $0,004 < 0,05$ .

**Kesimpulan :** Ada hubungan motivasi siswa SMK Kesehatan dengan minat melanjutkan kuliah keperawatan pada siswa siswi kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta tahun 2021.

**Saran :** Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah maupun skripsi terkait bagi peneliti selanjutnya.

**Kata Kunci :** Motivasi– Minat – Pendidikan – Keperawatan – Kuliah  
xviii + 65 halaman + 8 tabel + 2 skema + 16 lampiran

Kepustakaan : 23, 2012 – 2019

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>4</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan keperawatan akan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap dan kemampuan dalam bidang keperawatan yang diperoleh pada penerapan kurikulum pendidikan melalui bentuk pengalaman belajar, yaitu melalui pengalaman belajar praktik atau PBP. PBP merupakan proses pembelajaran untuk mempersiapkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran klinik, perlu di tekankan pada terbentuknya sikap dan tingkah laku, pengetahuan, serta keterampilan dasar melalui penciptaan kondisi belajar yang memberi kesempatan siswa untuk berpikir sambil melakukan tindakan, dalam rangka penerapan pengetahuan, teori, konsep-konsep, dan prinsip yang telah didapat melalui pengalaman belajar. PBP dilakukan di laboratorium keperawatan yang digunakan sebagai tempat praktik untuk memberikan gambaran tentang rumah sakit. Fungsi laboratorium keperawatan adalah menyelenggarakan kegiatan praktik keperawatan dan membantu siswa belajar mandiri meningkatkan keterampilan keperawatan<sup>1</sup>.

Motivasi melanjutkan pendidikan keperawatan dipengaruhi dua faktor yaitu, faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, seperti harga diri dan prestasi, kebutuhan dalam hidupnya, harapan, tanggung jawab dan kepuasan kerja. Faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh dari luar diri serta mempengaruhi motivasi seseorang, seperti jenis dan sifat pekerjaan, kelompok kerja, kondisi kerja, keamanan dan keselamatan kerja, dan hubungan interpersonal<sup>2</sup>. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dan datang dari hati sanubari. Seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan tidak dapat dihalangi oleh orang lain, dan akan berusaha untuk mengerjakannya dengan seoptimal mungkin<sup>3</sup>.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional* untuk menghubungkan dua variabel bebas dan terikat yaitu hubungan motivasi siswa SMK Kesehatan dan minat melanjutkan kuliah keperawatan pada siswa siswi kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Tahun 2021.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner minat dan motivasi yang sudah dimodifikasi nilai *alpha cronbach* 0,822 (motivasi), 0,859 (minat) dan terdapat 9 pernyataan yang valid untuk kuesioner motivasi dan minat. .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Univariat

##### a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia dan jenis kelamin, di SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Tahun 2021

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia:		
	a. 17 tahun	10	21,7
	b. 18 tahun	27	58,7
	c. 19 tahun	4	8,7
	d. 20 tahun	5	10,9
	Jumlah	46	100,0
2.	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	4	8,7
	b. Perempuan	42	91,3
	Jumlah	46	100,0

Sumber : Data primer terolah, 2021

##### b. Deskripsi Variabel

##### 1) Motivasi Belajar

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar Pada Siswa Siswi Kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Tahun 2021

No.	Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	11	23,9
2.	Sedang	32	69,6
3.	Rendah	3	6,5
	Jumlah	46	100,0

Sumber : Data primer terolah, 2021

2) Minat Melanjutkan Kuliah Keperawatan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Minat Melanjutkan Kuliah Keperawatan Pada Siswa Siswi Kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Tahun 2021

No.	Minat	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	12	26,1
2.	Sedang	31	67,4
3.	Rendah	3	6,5
	Jumlah	46	100,0

Sumber : Data primer terolah, 2021

2. Bivariat

Faktor motivasi belajar dengan minat melanjutkan kuliah keperawatan

Tabel 4. Hasil Uji *Spearman Rank* Hubungan Motivasi Siswa SMK Kesehatan Dengan Minat Melanjutkan Kuliah Keperawatan Pada Siswa Siswi Kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Tahun 2021

Motivasi \ Minat	Motivasi			$\Sigma$	P value	$\alpha$	C
	Tinggi	Sedang	Rendah				
Tinggi	6	6	0	12	0,004	0,05	0,417
Sedang	5	24	2	31			
Rendah	0	2	1	3			
Total	11	32	3	46			

Sumber : Data primer terolah, 2021

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

Karakteristik responden berdasarkan usiapada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 46 responden, yang memiliki usia 17 tahun dengan jumlah 10 orang, usia 18 tahun dengan jumlah 27 orang, usia 19 tahun dengan jumlah 4 orang dan usia 20 tahun dengan jumlah 5 orang. Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting yang meliputi pencapaian hubungan yang matang dengan teman sebaya, dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa



yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, memilih dan mempersiapkan karier dimasa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya, mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan hidup berkeluarga dan memiliki anak, mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara, mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial dan memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku<sup>4</sup>.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 4 orang, sedangkan perempuan berjumlah 42 orang. Perempuan yang selalu dilekatkan dengan perempuan lemah gemulai, telaten, lembut, sabar dan penyayang. Perempuan dianggap lebih cocok berperan sebagai perawat perempuan dengan alasan perempuan lebih fleksibel dalam melakukan perawatan pasien tanpa dihalangi oleh batasan-batasan tertentu. Perawat perempuan boleh merawat pasien laki-laki dan perempuan. Berbeda dengan perawat laki-laki tugas-tugasnya mempunyai batasan yang tidak memungkinkan untuk melakukan perawatan pada pasien perempuan<sup>5</sup>.

## 2. Variabel Penelitian

- a. Hasil dari tabel 2 menunjukkan bahwa motivasi tinggi dengan jumlah 11, motivasi sedang dengan jumlah 32, dan motivasi rendah dengan jumlah 3.

Pengertian belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning through as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*). Belajar merupakan suatu proses, kegiatan dan bukan hasil semata. Belajar bukan hanya mengingat, namun lebih luas dari itu, yaitu mengalami sendiri. Motivasi belajar adalah daya penggerak

seseorang yang dapat berasal dari dalam ataupun luar diri siswa yang menyebabkan mereka bertindak secara nyata untuk belajar agar mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan<sup>6</sup>.

- b. Hasil dari tabel 3 menunjukkan bahwa minat tinggi dengan jumlah 12, minat sedang dengan jumlah 31, dan minat rendah dengan jumlah 3. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat dapat di pengaruhi oleh beberapa hal, yaitu pengetahuan, persepsi, dan pengalaman. Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan, sehingga minat akan selalu terikat dengan soal kebutuhan atau keinginan<sup>2</sup>.

3. Hubungan antara motivasi belajar dan minat melanjutkan kuliah keperawatan

Uji statistik yang dilakukan dengan uji statistik *Wilcoxon Test* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha$ ) 0,05, didapatkan nilai  $p$ -value < nilai  $\alpha$  atau  $0,004 < 0,05$  yang artinya ada hubungan motivasi siswa SMK Kesehatan dengan minat melanjutkan kuliah keperawatan pada siswa siswi kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta Tahun 2021.

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi. Motif (alasan, dasar, pendorong) dan perjuangan motivasi sebelum mengambil keputusan termasuk ke dalam proses terbentuknya minat. Minat juga erat berhubungan dengan dorongan, motif, dan respons emosional. Mengingat kembali pembahasan tentang motivasi, kita teringat pada dorongan, motif dan kebutuhan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tingkah laku<sup>7</sup>.

## **KESIMPULAN**

Hasil analisa data dan pembahasan pada penelitian ini adalah ada hubungan motivasi dengan minat melanjutkan kuliah keperawatan pada siswa siswi kelas 12 SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta tahun 2021 dengan tingkat keeratan sedang.

## **SARAN**

### 1. Bagi SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan evaluasi sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa siswi kelas 12 untuk melanjutkan pendidikan keperawatan yang lebih tinggi.

### 2. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu keperawatan terutama manajemen keperawatan dalam kaitannya pemberian motivasi dan minat melanjutkan kuliah keperawatan.

### 3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi acua bagi peneliti lain untuk menjadi referensi dalam penyusunan penelitian serta dapat mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan motivasi dan minat melanjutkan kuliah keperawatan

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Bapak Abdul Gani, S., Pd., I., selaku Kepala Sekolah SMK Kesehatan Amanah Husada Yogyakarta.
2. Bapak M. Nur Salim, SH., M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta.
3. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta dan selaku ketua penguji serta memberi masukan dalam menguji.
4. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkun Yogyakarta.

5. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Oktalia Damar P, S. Kep., Ns., MAN., selaku penguji I, memberi masukan dalam penyusunan proposal dan memberi masukan dalam menguji
7. Bapak Wayan Sudharta, S. Kep., Ns., M. Kep., selaku pembimbing yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam penyusunan skripsi serta memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Armalita, Sinta. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 4 Dan SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*
2. Sholeh, Khomasatun Ibrohim. (2013). Hubungan Antara Minat Menjadi Perawat Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Akper RSPAD Gatot Suebroto. *Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta*
3. Hariyanto, Sri. (2013). Hubungan Motivasi Dengan Minat Lanjutan Pendidikan Ke Jenjang DIII Farmasi Siswa SMK Kesehatan Mutiara Insani Kota Tangerang. *Jurnal Kesehatan*
4. Farid, M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 5, No. 02, hal 137-144*
5. Rusnawati, N. R. (2012). Relasi Gender Dalam Tugas-Tugas Keperawatan Di Rumah Sakit Puri Husada Sleman Yogyakarta. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.*
6. Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*
7. Silaban, R. Y., Bidjuni, Hendro., & Hamel, R. (2016). Hubungan Motivasi Mahasiswa Program Sarjana Keperawatan Dengan Minat Melanjutkan Studi Profesi Ners Di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sam Ratulangi Manado. *Junal Keperawatan, Vol 4 No.1.*